

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Remaja *broken home* yang berdomisili di Kabupaten Garut memiliki perilaku dan sikap yang beragam, informan mempunyai perilaku dan sikap yang berbeda-beda tergantung kepada kehidupan keluarga dan lingkungan sekitarnya. Namun keempat informan tidak mengelak bahwa mereka merasa malu akan keadaan keluarga, merasa tidak adil atas kehidupannya, tidak percaya diri, memilih untuk mengasingkan diri, *Stress* serta seringkali berpikiran negatif. Salah satu informan juga mengaku bahwa ia menjadi tempramental secara tidak sadar, karena seringkali melihat kedua orang tua mereka bertengkar.
2. Akibat perceraian tersebut para remaja perempuan tidak terlalu mementingkan perkembangan kognitif, hampir semua dari keempat informan tidak terlalu peduli dan mengasah kecerdasan intelektual mereka, meluapkan bentuk amarah dan emosinya dengan menangis, mereka cenderung malas untuk berpikir dan lari dari masalah tanpa mempertanggung jawabkan masalah yang sedang dihadapinya. Mengenai minat dan bakat para informan sangat jauh dari dukungan

orang tua terutama dari pihak Ayah informan, baik itu dukungan moril maupun materil. Semua Ayah para informan tidak dapat bertanggung jawab atas pendidikan dan kemauan para informan, kurangnya perhatian tersebut menyebabkan informan putus asa dan abai terhadap cita-cita dan masa depan mereka.

3. Pengaruh lingkungan dan keluarga dalam interaksi remaja perempuan *broken home* memberikan dampak negatif dan positif. Dampak positif diantaranya para informan menjadi lebih mandiri, terkadang menjadi periang, serta dewasa karena dapat berkaca pada permasalahan keluarganya. Sedangkan dampak negatif diantaranya, mudah merasa cemas, sulit mendapatkan teman, nakal, serta melakukan hal yang menyimpang seperti *cutting*.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pemaparan dan pengkajian hasil penelitian, maka peneliti bermaksud memberikan saran yang berkaitan dengan skripsi ini diantaranya sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoretis

1. Penelitian dalam ilmu komunikasi memiliki manfaat yang sangat luas karena membutuhkan pehaman mengenai makna suatu fenomena yang akan diteliti.
2. Memfokuskan satu bahasan penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal dan lebih spesifik dari penelitian ini.

3. Diharapkan setelah adanya penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tema judul yang sama bisa menggunakan teori-teori komunikasi yang lain, seperti Behaviorisme dan Kontruksi Sosial.
4. Saran untuk peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan pendekatan yang lebih intens lagi, agar para informan lebih terbuka. Karena pendekatan pada remaja *broken home* tidak cukup jika dilakukan satu kali pertemuan. Usahakan berbicara sehati-hati mungkin agar tidak menyudutkan dan menyinggung perasaan para remaja *broken home*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk para remaja perempuan *broken home* diharapkan dapat mengurangi pikiran-pikiran negatif (*overhtinking*) karena hal tersebut merupakan faktor utama remaja perempuan seing kali merasa tidak percaya diri. Walaupun keadaan keluarga tidak harmonis hendaknya remaja perempuan dapat bersikap lebih dewasa, serta lebih mendekatkan diri pada Allah SWT agar tidak mudah lemah iman.
2. Keluarga remaja *broken home* sebaiknya tidak terlalu memikirkan ego masing-masing, dan lebih meperhatikan anak. Karena seorang anak sangat membuthkan perhatian dan kasih sayang orang tua. Ada baiknya para orang tua turut ikut mengawasi pola pergaulan remaja perempuan yang sedang berada pada fase emosional.
3. Kedua orang tua hendaknya dapat meberi pengarahan kepada para remaja, mengenai hal apa saja yang harus dihindari dan harus

dilakukan, membimbing dalam pengambilan keputusan atau pemecahan masalah karena pada usia remaja merupakan usia yang tingkat kelabilannya cukup tinggi, terutama pada mereka yang sudah mulai jatuh cinta karena memiliki perasaan yang sulit ditebak dan menggebu-gebu, kedua orang tua juga harus dapat mengawasi tingkah laku serta sopan santun para remaja.